

## ABSTRAK

**Anwar Abdurrochman, *Dinamika Masyarakat Jingkang Terhadap Pelaksanaan Ibadah Mahdoh di Masjid Jami' Al – Hidayah (Studi Lapangan Masyarakat Kp. Jingkang rt 03 rw 02, Dusun Jingkang Kecamatan Tanjungmedar, Kabupaten Sumedang)***

Shalat telah menjadi kewajiban bagi umat muslim baik laki-laki maupun perempuan, bahkan lebih luas lagi. Melaksanakan shalat yang dilaksanakan secara berjama'ah lebih utama dibandingkan shalat sendirian (*munfarid*), khususnya bagi kaum laki-laki yang dianjurkan untuk selalu melaksanakan shalat berjama'ah di masjid.

Bertolak dari pemikiran tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis dinamika masyarakat Jingkang dalam pelaksanaan ibadah mahdoh (shalat berjama'ah) di masjid jami Al-Hidayah.

Teori yang digunakan untuk menganalisis dinamika masyarakat Jingkang dalam pelaksanaan ibadah mahdoh (shalat berjama'ah) di masjid jami Al-Hidayah ini adalah teori konseptual. Model ini terdiri dari tiga konsep yaitu, konsep tentang dinamika, konsep tentang masyarakat dan konsep tentang shalat berjama'ah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat tentang fakta dan karakteristik mengenai populasi dan bidang tertentu.

Hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa masjid jami' Al-Hidayah dapat dikatakan banyak jama'ahnya di bandingkan dengan masjid-masjid sekitar desa jingkang, terdapat beberapa faktor penyebab sebagian masyarakat selalu melaksanakan shalat berjama'ah di masjid Al-Hidayah, yaitu manajemen masjid yang bagus, kebersihan masjid, muadzinnnya yang bagus, dan pengaruh imam terhadap jama'ah dan masyarakat sekitar.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya, baik bersifat motifasional, emosional, rasional, dan imbauan untuk selalu melaksanakan shalat berjama'ah (khususnya kaum laki-laki) di masjid.